

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari yaitu sebagai berikut :

1. NPL memiliki korelasi negatif dan memiliki pengaruh yang terbesar dari variabel GCG terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-2021. Besarnya pengaruh Non Performing Loan yaitu sebesar 59,6% sedangkan sisanya sebesar 40,4% merupakan pengaruh yang diberikan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti yang terjadi pada perusahaan PT.Bank Mayora dan PT.Bank Fama Internasional, yaitu pada saat NPL menurun akan tetapi ROA mengalami penurunan, maka wajar jika fenomena diatas dapat terjadi. Pada PT.Bank Fama Internasional dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan ROA padahal NPL mengalami penurunan, disebabkan oleh jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan sebesar 5,51% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menyebabkan kredit yang disalurkan menjadi turun.
2. GCG memiliki korelasi negative dan memiliki pengaruh terkecil dibandingkan variabel NPL terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2018-

2021. Besarnya Besarnya pengaruh Non Performing Loan yaitu sebesar 17,1% sedangkan sisanya sebesar 82,9% merupakan pengaruh yang diberikan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil dan teori diatas dapat menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya seperti yang terjadi pada perusahaan PT.Bank Artha Graha Internasional Tbk dan PT.Bank Resona Perdania yaitu dimana pada saat indicator GCG yaitu Komisaris Independen meningkat akan tetapi ROA menurun hal ini hasil ini menunjukkan bahwa dengan menambah jumlah Komisaris Independen ternyata tidak mampu meningkatkan rasio ROA dan justru dapat menurunkan rasio ROA tersebut.

5.2. Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh npl dan gcg terhadap roa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Praktis

1. Perusahaan Perbankan Swasta Nasional

Untuk pihak bank agar menekan tingginya tingkat Non Performing Loan yaitu bank harus menerapkan manajemen resiko secara konsisten dan konsekuen dan menerapkan prinsip kehati-hatian seperti lebih jeli menyalurkan kredit kepada nasabah, memantau secara benar di lapangan tentang penggunaan kredit, melakukan pengecekan tentang kondisi sebenarnya calon nasabah di lapangan.

2. Bagi Investor

Agar investor dalam berinvestasi memperoleh keuntungan maka kinerja perusahaan harus diperhatikan seperti rasio-rasio keuangannya dan roanya

5.2.2. Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang teori akuntansi keuangan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas periode sampel, dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya akan sama atau tidak. Dan juga disarankan menggunakan variabel lain selain variabel NPL, GCG sebagai variabel yang mempengaruhi ROA. Karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa ada beberapa persentase lagi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi ROA.